

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistik maupun cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni sebuah prosedur penelitian yang menggunakan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati. tujuan penelitian kualitatif deskriptif untuk menjabarkan secara sistematis dan akurat mengenai informasi yang diperoleh.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan elemen kunci yang memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data. Dengan kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh pendapat Miles, yang menyatakan bahwa kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif di lapangan bersifat mutlak, dikarenakan penelitian berperan sebagai instrumen kunci penelitian sekaligus pengumpulan data.²⁷

C. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jombang, yang berlokasi di Jl. Arief Rahman hakim Kantor Sekretariat Masjid Agung Lantai 2 Barat Masjid Agung, Jombatan, Kecamatan Jombang,

²⁶ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

²⁷ Albi Anggito dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61484. Hasil dari prapenelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa, Baznas Kabupaten Jombang telah memberikan bantuan modal usaha, pelatihan, dan bimbingan usaha kepada mustahik penerima manfaat.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan dari sumber asli, seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti.²⁸ Peneliti mengumpulkan data dari pengurus Baznas Kabupaten Jombang dan mustahik penerima manfaat program Jombang Berdaya.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data awal yang telah diolah oleh pengumpul dan disajikan dalam bentuk diagram atau tabel.²⁹ Peneliti memperoleh data sekunder yang mencakup profil Badan Amil Zakat Nasional (Baznas Kabupaten Jombang), struktur kepengurusannya, hasil laporan pendapatan ZIS, dan penerima Program Jombang Berdaya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitiannya adalah peneliti. Kemampuan peneliti untuk memahami konteks sosial yang diteliti sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pengumpulan data.³⁰

²⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42.

²⁹ *Ibid*, h. 56.

³⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

1. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi maka, perlu mewawancarai objek secara langsung. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti.³¹ Dalam wawancara ini yang menjadi narasumber adalah Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan program ekonomi BAZNAS Kabupaten Jombang, serta mustahik penerima manfaat bantuan program ekonomi (Jombang Berdaya). Informan dianggap memiliki pemahaman yang kuat tentang peran program ekonomi (Jombang Berdaya). Dengan cara ini, penelitian akan menghasilkan hasil yang relevan yang dapat dipadukan atau disesuaikan dengan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan narasumber.

2. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan langsung adalah metode observasi. Peneliti masuk langsung ke lembaga tempat penelitian di sini.³²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian kita. Ini dapat mencakup peraturan, foto-foto, atau laporan tentang kegiatan. Dokumen juga dapat berbentuk tulisan, gambar, atau bentuk lainnya.³³

³¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 29.

³² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 154.

³³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian penting dari metode ilmiah karena dengannya data dapat diberi arti dan makna yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis bahan-bahan yang dikumpulkan, termasuk catatan dan hasil wawancara, dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang apa yang dikumpulkan dan memungkinkan presentasi hasil penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, analisis terdiri dari tiga proses yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyampaian atau paparan data, dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah beberapa contoh dari ketiga proses tersebut:³⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih topik utama, memfokuskan pada topik utama, dan mencari pola dan tema. Ini akan membuat gambaran lebih jelas dan proses pengumpulan data menjadi lebih mudah. Analisis reduksi data menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu. Menarik dan memvalidasi hasil dapat dilakukan dengan cara ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan data yang disusun memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Penyajian data membantu memahami kasus lebih baik dan menawarkan arahan untuk tindakan yang bergantung pada pemahaman dan analisis data. Data penelitian

³⁴ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, 2017, 41.

ini disajikan menggunakan berbagai jenis matrik, grafik, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan data yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan adalah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang dianalisis. Hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan ini divalidasi. Verifikasi tersebut mencakup bertukar pikiran, tinjauan atau pemikiran kembali catatan lapangan dapat dilakukan dengan cepat dan saksama. Untuk membentuk validitasnya dan makna yang diperoleh, data harus diuji untuk kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokkannya.

G. Pengecekan Keabsahan

Agar peneliti dapat bertanggung jawab, data mereka masih harus dianalisis lagi. Ada beberapa cara untuk memastikan keabsahan informasi ini, seperti:

1. Validasi

Validasi berarti ketepatan, sehingga pertanyaan yang diberikan peneliti dapat diperkirakan sesuai dengan keinginan peneliti.

2. Perpanjangan pengamatan

Untuk mendapatkan data yang lebih dalam, seorang peneliti melakukan pengamatan tambahan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan benar.

3. Triangulasi

Metode triangulasi digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti harus menyusun proposal penelitian, memilih subjek penelitian, berkomunikasi dengan BAZNAS Kabupaten Jombang, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Dilapangan

Peneliti mencatat semua peristiwa di lapangan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian.

3. Tahap Analisis

Peneliti menganalisis data, memastikan validitas, dan memahami laporan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menyampaikan temuan penelitian kepada pembimbing dan mengubah laporan.